

**PENGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA  
EVALUASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS  
AL-I'ANAH KOSAMBI KABUPATEN KARAWANG**

<sup>1</sup>Siti Hanifah, <sup>2</sup>Iwan Hermawan, <sup>3</sup>Kasja Eki Waluyo

<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

<sup>1</sup>[siti.hanifah17138@student.unsika.ac.id](mailto:siti.hanifah17138@student.unsika.ac.id), <sup>2</sup>[iwan@unsika.ac.id](mailto:iwan@unsika.ac.id),

<sup>3</sup>[kasja@unsika.ac.id](mailto:kasja@unsika.ac.id)

**Abstrak**

Pada situasi sekarang ini seorang guru dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tetap bersemangat dalam kegiatan pembelajaran walaupun dilaksanakan secara jarak jauh (online/ daring). Pada masa pandemi saat ini guru akidah akhlak masih menggunakan teknik evaluasi pembelajaran yang cenderung monoton dan konvensional yaitu pemberian tugas melalui lembar kerja siswa yang kemudian difotokan di kirim melalui platform WhatsApp guru. Namun ternyata sedikit sekali siswa yang mengerjakan evaluasi pembelajaran yang diberikan, sehingga berdampak pada kosongnya nilai siswa. Maka dari itu penulis ingin mengetahui efektifitas penggunaan aplikasi google form sebagai media evaluasi pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Al-I' anah Kosambi, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena menunjukkan deskripsi terhadap fenomena-fenomena tentang tanggapan para guru dan peserta didik terhadap penggunaan media Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-I' anah Kosambi.

**Kata kunci:** Google Form, Evaluasi, Akidah Akhlak.

**Abstract**

In the current situation, a teacher is required to be more active and creative in learning activities so that students remain enthusiastic in learning activities even though they are carried out remotely (online / online). During the current pandemic, Akhlaq teachers still use learning evaluation techniques that tend to be monotonous and conventional, namely giving assignments through student worksheets which are then photographed and sent via the teacher's WhatsApp platform. However, it turns out that very few students do the evaluation of the given learning, so that it has an impact on the void of student scores. Therefore, the authors want to know the effectiveness of using the Google Form application as an evaluation medium for the creed and morality subjects of class IX at MTs Al-I' anah Kosambi, while the approach in this study uses a descriptive qualitative approach because it shows descriptions of phenomena regarding the responses of teachers and participants. students towards the use of Google Form media as a medium for evaluating the learning of Akidah Akhlak subjects at MTs Al-I' anah Kosambi.

**Keywords:** Google Form, Evaluation, Akidah Akhlak

## **Pendahuluan**

Mengacu kepada Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan dapat dihasilkab: sebagai upaya sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang positif, yaitu dengan spiritualitas keagamaan, pengendalian diri, kepribadian intelektual, kepribadian mulia, dan dengan diri sendiri.

Berkenaan dengan sistem pendidikan nasional, Pasal 3 menjelaskan tujuan pendidikan, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi maha kuasa, sehat, sadar, takut, dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. balasan.<sup>1</sup>

Pada saat menyebarnya pandemi Covid-19 diseluruh dunia salah satunya di Indonesia, aktivitas menjadi terbatas agar penyebaran virus tidak meluas. Karena virus ini merupakan virus yang tergolong berbahaya dan dapat menular, maka dari itu untuk mengurangi resiko terjadinya penularan virus upaya pencegahannya adalah melakukan lockdown dan himbauan untuk tetap dirumah saja. Pemerintah akhirnya memberikan kebijakan untuk memberlakukan bekerja dan belajar dirumah. Pembelajaran tatap muka di liburkan dan di ganti dengan pembelajaran jarak jauh berbasis online.

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik telah disusun kedalam bentuk rencana yang biasanya dirancang sebagai sarana belajar. Ini termasuk proses evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian merupakan proses pembelajaran yang direncanakan dalam pembelajaran untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian dalam Penilaian harus dilakukan jika tujuan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan oleh undang-undang. Seperti yang dikatakan Gilbert Sax bahwa “evaluation is a process thought of observations and from the background and training of the evaluator”. Pengertian ini pada hakikatnya menyebutkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk menentukan kualitas (nilai dan makna) sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka penentuan keputusan.<sup>2</sup>

Sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, penilaian merupakan bagian dari penilaian yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa. “Penilaian adalah proses atau kegiatan

---

<sup>1</sup>UU. No.20 Tahun 2003

<sup>2</sup>Elis Ratna wulan and Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Pustaka setia Bandung, 2014).

yang sistematis dan berkelanjutan yang mengumpulkan informasi tentang kemajuan siswa dan hasil belajar untuk mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup>

Dengan melakukan evaluasi, tujuan kegiatan belajar bagi siswa menjadi suatu pencapaian tujuan. Hasilnya dapat dilihat apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Guru akan melihat keberhasilan mereka dalam membantu siswa memahami bahan ajar dan melihat siswa yang tidak terbiasa dengan materi ajar.

Berbagai cara dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus, salah satunya menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas diluar menjadi dirumahkan (work for home) termasuk salah satunya proses belajar mengajar. Semenjak virus covid 19 terdeteksi di Indonesia maka pembelajaran tatap muka di liburkan dan di ganti dengan pembelajaran jarak jauh berbasis Online.

Pada era globalisasi teknologi berkembang pesat. Menjadikan akses informasi mudah dan cepat. Semuanya dapat dilakukan hanya dengan dirumah saja dengan menggunakan telepon genggam. Banyak sekali media yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dirumah bagi seorang pendidik, hal tersebut menjadi solusi untuk pembelajaran daring. Yaitu memanfaatkan media pembelajaran bagi seorang pendidik untuk proses pembelajaran. Pada situasi sekarang ini seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran agar siswa tetap bersemangat dalam kegiatan pembelajaran walaupun dilaksanakan secara jarak jauh. Pada masa pandemi saat ini, pembelajaran tatap muka di ganti dengan pembelajaran berbasis online yang tentunya membutuhkan peran teknologi tidak hanya dalam peroses penyampaianya tapi juga pada proses evaluasinya.

Namun faktanya tidak sedikit sekolah yang masih menerapkan cara konvensional dalam teknik evaluasi pembelajarannya termasuk salah satunya MTs Al-Ianah Kosambi. MTs Al-Ianah Kosambi merupakan lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di daerah Kosambi Kabupaten Karawang. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, evaluasi pembelajaran di MTs Al-Ianah khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pada masa pandemi saat ini guru akidah akhlak masih menggunakan teknik evaluasi pembelajaran yang cenderung monoton dan konvensional yaitu pemberian tugas melalui lembar kerja siswa yang kemudian difotokan di kirim melalui platform WhatsApp guru.

---

<sup>3</sup>Ibid.

Namun ternyata sedikit sekali siswa yang mengerjakan evaluasi pembelajaran yang diberikan, sehingga berdampak pada kosongnya nilai siswa.

Dari permasalahan tersebut kemudian guru akidah akhlak memutuskan untuk menggunakan google form dalam teknik evaluasi pembelajarannya. Dengan dikembangkannya alat evaluasi menggunakan aplikasi Google Form ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil evaluasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Google form merupakan salah satu aplikasi Google yang berfungsi untuk membuat form yang menerima inputan user. Input user ini dapat ditampung dan disimpan pada file spreadsheet yang dibuka oleh Google Spreadsheet.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell menegaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian pemahaman yang didasarkan pada tradisi metodologis yang jelas. Inspeksi eksplisit menyelidiki masalah sosial atau manusia.<sup>5</sup>

Berdasarkan teori diatas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menunjukkan adanya deskripsi terhadap fenomena tentang tanggapan guru dan peserta didik terhadap penggunaan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-I'anh Kosambi. Jenis pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk melakukan implementasi, daya dukung di lapangan, dan observasi proses pengembangan.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, wawancara. Peneliti melakukan observasi dari kegiatan pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indera dalam mengamati keadaan. Pada pelaksanaan observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang penggunaan google form sebagai media evaluasi pembelajaran akidah akhlak kelas ix di mts al-i'anh kosambi.

Wawancara disini merupakan suatu cara pengumpulan data untuk menggali informasi dari obyek yang berkepentingan didalam materi yang akan diteliti. Sumber data yang diperoleh dari wawancara dengan berupa tulisan. Dalam pengumpulan data disini menggunakan teknik wawancara karena dibutuhkan kemampuan untuk mengajukan pertanyaan kepada orang yang dianggap penting pada penelitian ini.

<sup>4</sup>Edy Winarto, *Step by Step Aplikasi Google Apps* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013).

<sup>5</sup>Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

## **Metode penelitian**

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*feel research*). Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian bertujuan meneliti tentang penggunaan aplikasi google form sebagai media evaluasi pembelajaran akidah akhlak kelas ix di mts al-i'annah kosambi kabupaten karawang, sedangkan peneliti menjadi salah satu instrument yang penting (instrument kunci), teknik pengumpulan data dilakukan secara wawancara atau interview, obeservasi lapang dan analisis data dokumentasi.

## **Pembahasan**

### **Penggunaan Aplikasi Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Ix Di MTs Al-I'annah Kosambi**

Berdasarkan pada hasil penelitian di lapangan, terdapat beberapa proses didalam penggunaan aplikasi Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

- a. Persiapan bahan evaluasi seperti buku lembar kerja siswa, buku paket
- b. Pembuatan soal di Google Form
- c. Pelaksanaan evaluasi

### **Tanggapan Guru Pada Penggunaan Aplikasi *Google Form* Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Ix Di Mts Al-I'annah Kosambi**

Peneliti dalam pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi. Peneliti memaparkan hasil dari wawancara, observasi dengan guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-I'annah Kosambi. Mengumpulkan data pada bagian pertama ini, peneliti bertanya bagaimana cara menggunakan aplikasi Google Forms bagaimana sebagai media evaluasi pembelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Al-I'annah Kosambi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak AJ selaku guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-I'annah Kosambi, beliau mengatakan:

“penggunaan Google Form sebagai media evaluasi cukup membantu untuk kondisi pandemi saat ini. Memudahkan guru untuk melihat sejauh mana penilaian siswa dari hasil evaluasinya. Selain itu aplikasi Google Form dirasa cukup menarik pada tampilannya untuk dijadikan media sebagai alat evaluasi untuk menghindari rasa bosan pada peserta didik saat melakukan evaluasi. Tentunya diperlukan persiapan evaluasi dengan menggunakan alat google form ini, yang pertama perlu disiapkan adalah buku lembar kerja siswa sebagai bahan untuk evaluasi siswa, juga dengan tambahan sumber lain seperti buku paket, *e-books*, dan persiapan yang paling penting adalah obyeknya yaitu siswa. Karena disaat pandemi ini, tingkat kesulitan untuk memberikan evaluasi hanya 50% siswa yang dapat mengikuti evaluasi. Dengan begitu guru mempersiapkan obyek (siswa) dengan cara memberikan kisi-kisi evaluasi yang akan disampaikan. Dan

berikutnya adalah mempersiapkan kesiapan jaringan internet untuk terhubung agar bisa menyiapkan bahan evaluasi untuk dimasukkan kedalam aplikasi google form tersebut”<sup>6</sup>

Penggunaan Google Form ini cukup baik digunakan karena sangat membantu proses evaluasi siswa dan guru dalam penilaian evaluasi, juga dalam upaya yang dipersiapkan guru mata pelajaran akidah akhlak ini yaitu dengan mempersiapkan siswa berupa pengingat waktu evaluasi yang akan diselenggarakan. Yaitu memberi aba-aba bahwa siswa akan menghadapi evaluasi dengan menggunakan google form, dengan begitu siswa dapat mempersiapkan berbagai macam persiapan seperti menyediakan kuota internet dengan cukup, dan memastikan dihari yang telah ditentukan oleh guru bahwa siswa tidak terlepas dari *smart phone* yang dimilikinya. Selain itu guru juga mempersiapkan bahan evaluasi seperti pertanyaan yang akan disajikan kedalam google form dari buku yang telah guru jadikan sebagai pegangan.

### **Tanggapan Peserta Didik Terhadap Penggunaan Aplikasi Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Ix Di Mts Al-I’annah Kosambi**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan R, INZ, IAI, dan DI mengenai penggunaan aplikasi Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran akidah akhlak kelas IX di MTs Al-I’annah Kosambi,

Secara umum mereka menyatakan bahwa penggunaan google form sebagai media evaluasi telah digunakan secara baik berdasarkan waktu, biaya, kemudahan penggunaan, dan kemenarikan pada tampilan formulir Google form. Google Form ini juga bisa mereka gunakan dengan baik karena Google Form dapat dijadikan sebagai alat/media penilaian pembelajaran yang praktis dan mudah dilakukan baik oleh guru maupun oleh siswa sebagai obyek penilaian. Dan terdapat beberapa kendala didalamnya seperti keterbatasan sarana prasarana seperti laptop atau smart phone yang dimiliki orangtua peserta didik, kesulitan dalam mengakses internet dan keterbatasan kuota yang disediakan oleh orangtua.

### **Google Form**

Google Forms adalah fitur Google yang bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam membuat survei dan formulir di Internet. Google Forms awal mulanya terkenal sebagai fitur Google Sheets pada tahun 2008, dua tahun setelah sheet asli dirilis. Pengguna dapat menambahkan formulir ke lembar kerja, memformatnya di lembar lain, dan melihat respons ke formulir pengguna di lembar lain. Inilah intinya. Namun, karena digunakan oleh begitu banyak orang, Google terus menambahkan fungsionalitas ke Formulir hingga awal 2016 Google akhirnya mengubahnya menjadi aplikasi mandiri. Pengguna sekarang dapat membuat

<sup>6</sup>Hasil wawancara dengan bapak AJ, 15 Juli 2021.

dan mengelola formulir di docs.google.com/forms. Template memberi Anda akses cepat ke semua formulir pengguna di satu tempat..<sup>7</sup>

Google Forms, atau disebut dengan Google Formulir adalah alat yang berguna yang membantu Anda merencanakan acara, mengirim survei, atau mengumpulkan informasi dengan mudah dan efisien. Google Formulir juga dapat ditautkan ke spreadsheet. Jika spreadsheet ditautkan ke formulir, penjawab otomatis dikirim ke lembar. Jika tidak, pengguna dapat melihat dalam ringkasan umpan balik bahwa ia dapat mengakses halaman dari menu komentar.

Ketika seseorang melakukan survei atau mendistribusikan formulir, mereka sering dihadapkan pada sejumlah besar data yang perlu ditangani dengan cara yang berbeda. Jumlah data yang diperoleh sebanding dengan survei dan formulir yang dibagikan dan diperoleh oleh responden. Tentu saja, itu akan memakan waktu lama. Alhasil, Google menawarkan fitur yang memudahkan pengguna membuat survei dan formulir. Tujuannya agar responden lebih cepat mengakses informasi yang mereka butuhkan dan otomatis tersimpan di layanan Google pengguna.

Sebagai bagian dari pembelajaran, penilaian merupakan bagian dari penilaian yang mengukur hasil belajar siswa. “Evaluasi adalah proses atau kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan yang mengumpulkan informasi tentang kemajuan dan hasil belajar siswa untuk membuat keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. dirasakan oleh pengguna.

- a. Disampaikan, dikumpulkan secara online dan real time.”
- b. Kolaborasi waktu nyata, yaitu (misalnya) 50 orang dapat mengerjakan satu instance pada waktu yang sama. Semua perubahan disimpan secara otomatis.
- c. Aman. Simpan file penting dan tugas sekolah tanpa takut kehilangan, korupsi atau infeksi virus.

Karena Google selalu mempermudah pengguna, fitur formulir ini akan memudahkan pengguna dengan memberikan pilihan atau opsi yang sesuai dengan pengaturan setiap formulir yang dibuat. Jika Anda memiliki jenis modul yang sama, itu dapat diterapkan ke semua modul. Tentunya ini sangat menghemat waktu dan tenaga.<sup>89</sup>

### **Evaluasi**

Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi keseluruhan sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran berbasis masalah meliputi

---

<sup>7</sup>Yoyo Sudaryo et al., *Metode Penelitian Survei Online Dengan Google Forms*, ed. Erang Risanto (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019).

<sup>8</sup>Ibid.

<sup>9</sup>Ibid.



tujuan, materi, metode, struktur, sumber belajar, lingkungan dan sistem penilaian itu sendiri. Selain itu, penilaian akademik menilai efektivitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektivitas program studi, menilai dan meningkatkan kinerja akademik, mendukung siswa dalam belajar dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka. keputusan.

Chittenden secara simpel mengklasifikasikan tujuan penilaian (assessment purpose) adalah untuk (1). keeping track, (2). Checking-up, (3). finding-out, and (4). summing-up. Keempat tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Monitoring, yaitu memantau dan memantau kemajuan belajar siswa sesuai dengan rencana kinerja belajar yang diberikan. Untuk itu, guru perlu mengumpulkan data dan informasi dalam kurun waktu tertentu melalui berbagai format dan metode evaluasi untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang hasil belajar seorang siswa.
- 2) Tes. Ini melibatkan pemeriksaan hasil yang diperoleh tentang kemampuan siswa dalam proses pembelajaran dan kekurangan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, guru perlu melakukan penilaian untuk menentukan bagian mana dari materi yang telah dipelajari oleh siswa dan bagian mana yang belum dipelajari.
- 3) Survei yang melibatkan menemukan, mendeteksi, dan menemukan celah kesalahan dan kelemahan siswa Selama proses pembelajaran, guru dengan cepat menemukan alternatif. membungkus. Hal ini untuk menyimpulkan kompetensi siswa dalam kaitannya dengan keterampilan tertentu. Hasil temuan ini dapat digunakan oleh guru untuk memodifikasi laporan kemajuan pembelajaran untuk pemangku kepentingan yang berbeda.<sup>10</sup>

### **Akidah Akhlak**

Akidah akhlak merupakan poros atau inti yang menjadi tujuan hidup manusia. Apabila aqidah akhlaknya baik maka lahir dan batinnya pun baik. Namun, sebaliknya jika aqidah akhlaknya tidak baik tentu akan tidak baik pula lahir batinnya. Oleh karena itu aqidah dan akhlak merupakan salah satu kunci naik turunnya peradaban suatu bangsa. Aqidah adalah kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan dimana hati membenarkannya sehingga timbullah ketenangan jiwa. Sedangkan pengertian lain dari aqidah adalah kepercayaan kepada Allah yang Maha Esa. Dimana kepercayaan tersebut terdapat enam kepercayaan atau disebut rukun iman yaitu:

---

<sup>10</sup>Asrul, Rusydi Ananda, and Rosinta, *Evaluasi Pembelajaran*, Ciptapustaka Media, 2014.



Allah, malaikat, rasul utusan Allah, kitab yang diturunkan-Nya, hari kiamat, serta Qada' dan Qadar Allah.<sup>11</sup>

Aqidah secara umum adalah kepercayaan, keimanan, keyakinan secara mendalam dan benar lalu merealisasikannya dalam perbuatannya. Sedangkan aqidah dalam agama Islam berarti percaya sepenuhnya kepada ke-Esa-an Allah, dimana Allah-lah pemegang kekuasaan tertinggi dan pengatur atas segala apa yang ada di jagad raya.<sup>12</sup>

Akidah akhlak adalah sifat yang mengakar kuat dalam jiwa manusia dan mengarah pada munculnya perilaku-perilaku yang dimiliki bersama tanpa pertimbangan. Akidah akhlak juga dapat dipahami sebagai disposisi terhadap seseorang dan merupakan asal mula munculnya tindakan tertentu di pihaknya secara sukarela tanpa dipaksa untuk melakukannya..<sup>13</sup>

### **Kompetensi Pembelajaran Akidah Akhlak**

Kepmendiknas No tentang program pendidikan tinggi. Menurut 5/U/2002, Pasal 1 menyatakan bahwa kemampuan adalah seperangkat perilaku intelektual dan bertanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat berada di masyarakat untuk bekerja di bidang tertentu. Di sisi lain, menurut Hall dan Jones, kemampuan adalah gambaran dari kombinasi pengetahuan dan keterampilan yang dapat diamati dan diukur. Seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

- a. Sebuah keterampilan lulusan menyatukan seperangkat keterampilan yang diperoleh lulusan dan menggambarkan profil lengkap lulusan.
- a. Kompetensi pascasarjana menggambarkan berbagai aspek kemampuan yang harus dicapai, antara lain aspek kognitif, emosional dan psikologis.
- b. Keterampilan lulusan didasarkan pada visi dan misi organisasi, kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kontribusi profesional, hasil analisis misi, dan antisipasi tantangan ke depan.<sup>14</sup>

### **Kesimpulan**

Secara umum penggunaan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran akidah akhlak kelas IX di MTS Al-I'anah Kosambi telah digunakan secara baik, dan cukup mudah untuk menggunakannya.

<sup>11</sup>Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*, ed. Nuryah (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017).

<sup>12</sup>Ibid.

<sup>13</sup>Ibid.

<sup>14</sup>Nurul Hidayati Rofiah, "Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Perguruan Tinggi," *Fenomena* 8, no. 1 (2016): 55–70.



Secara keseluruhan tanggapan dari guru dalam penggunaan aplikasi google form sebagai media evaluasi pembelajaran akidah akhlak kelas ix di MTs Al-I'anh Kosambi memberikan tanggapan baik, bahwa aplikasi Google Form ini dapat digunakan cukup dengan mudah dan tampilannya yang tidak membuat siswa bosan untuk melaksanakan evaluasi.

Secara keseluruhan tanggapan siswa dalam penggunaan aplikasi google form sebagai media evaluasi pembelajaran akidah akhlak kelas ix di mts al-i'anh kosambi memberikan tanggapan baik, bahwa aplikasi Google Form ini dapat digunakan secara baik berdasarkan aspek waktu, biaya dan kemudahan penggunaan serta ketertarikan dalam tampilan Google form.

**Daftar Pustaka**

- Asrul, Rusydi Ananda, and Rosinta. *Evaluasi Pembelajaran. Ciptapustaka Media*, 2014.
- Ratna wulan, Elis, and Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka setia Bandung, 2014.
- Rofiah, Nurul Hidayati. "Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Perguruan Tinggi." *Fenomena* 8, no. 1 (2016): 55–70.
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sudaryo, Yoyo, Nunung Ayu sofianti, Adam Medidjati, and Ana Hadiana. *Metode Penelitian Survei Online Dengan Google Forms*. Edited by Erang Risanto. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Edited by Nuryah. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Winarto, Edy. *Step by Step Aplikasi Google Apps*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.